

6 Fakta IHSG dan Data Perdagangan BEI yang Turun di Pekan Ini

JAKARTA - Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat data perdagangan pekan ini mayoritas melemah di periode 6-10 Maret 2023. Hal ini juga terjadi pada indeks saham hingga frekuensi transaksi harian bursa. Okezone pun merangkum fakta IHSG Sepekan dan data perdagangan lainnya, Minggu (12/3/2023):

1. IHSG Melemah hingga 0,71% Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah sebesar 0,71%, sementara kapitalisasi pasar bursa juga turun 0,67%. "IHSG pada pekan ini mengalami perubahan sebesar 0,71% menjadi 6.765,302 dari 6.813,636 pada pekan yang lalu," tulis Sekretaris Perusahaan BEI, Yulianto Aji Sadono, Sabtu (11/3/2023).
2. Kapitalisasi Bursa Pekan Ini 0,67% Kapitalisasi pasar Bursa pekan ini mengalami perubahan 0,67% menjadi Rp9.388,200 triliun dari Rp9.451,282 triliun pada pekan sebelumnya.
3. Volume Transaksi Harian Bursa Juga Menurun Selanjutnya, perubahan sebesar 12,45% terjadi pada rata-rata volume transaksi harian Bursa menjadi 14,644 miliar saham dari 16,726 miliar saham pada penutupan pekan yang lalu. "Rata-rata frekuensi transaksi harian Bursa turut mengalami perubahan sebesar 1,49% menjadi 1.077.630 transaksi dari 1.093.950 transaksi pada sepekan sebelumnya," tulisnya.
4. Nilai Transaksi Harian Bursa Turun Rata-rata nilai transaksi harian Bursa mengalami perubahan sebesar 18,98% menjadi Rp8,742 triliun dari Rp10,790 triliun pada pekan sebelumnya. Investor asing pada akhir perdagangan Jumat (10/3/2023) mencatatkan nilai beli bersih sebesar Rp37,24 miliar dan sepanjang tahun 2023 investor asing mencatatkan nilai beli bersih sebesar Rp3,86 triliun.

Baca Juga: Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang

5. BEI Kedatangan 5 Perusahaan Baru Pada awal pekan, Senin (6/3), BEI melaksanakan pencatatan perdana 1 reksa dana saham atau Exchange Traded Fund (ETF), yaitu Reksa Dana Mandiri ETF LQ45 (XMLF). BEI juga kedatangan lima perusahaan tercatat baru selama sepekan ini, yakni emiten PTMP, CUAN, SAGE, TRON dan NSSS.
6. Total Emisi Obligasi dan Sukuk pada 2023 Selanjutnya total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat sepanjang tahun 2023 adalah 18 emisi dari 17 emiten untuk senilai Rp21,02 triliun. Total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 520 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp454,04 triliun dan USD47,5 juta,

diterbitkan oleh 127 emiten. Surat Berharga Negara (SBN) tercatat di BEI berjumlah 187 seri dengan nilai nominal Rp5.449,14 triliun dan USD452,11 juta. Efek Beragun Aset (EBA) sebanyak 8 emisi senilai Rp3,27 triliun.